

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹

Perubahan merupakan suatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan pada sekolah atau madrasah. Penerapan kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Ada banyak komponen yang melekat pada kurikulum 2013 ini. Hal yang paling menonjol adalah pendekatan dan strategi pembelajarannya. Kebanyakan guru masih memahami pendekatan dan strategi pembelajaran kurikulum sebelumnya. Hal ini perlu ada perubahan *mindset* dari metodologi pembelajaran pola lama menuju pada metodologi pembelajaran pola baru sesuai dengan yang diterapkan pada kurikulum tahun 2013. Tidak semua guru bisa menerima penggantian kurikulum ini. Guru yang baik adalah guru yang mau menerima perubahan, melakukan pertumbuhan dan perkembangan dalam

¹Darwyn syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal.4

dunia pendidikan². Dalam dunia pendidikan pendidikan kurikulum sangat memegang kedudukan penting, hal ini adanya saling keterkaitan antara pendidikan dan kurikulum khususnya antara teori-teori pendidikan yang berkembang dengan kurikulum yang dikembangkan³

Menghadapi berbagai masalah dan tantangan tersebut, perlu dilakukan penataan terhadap system pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini, perlu adanya perubahan social yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan itu. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik. Pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis.⁴

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

²M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.30

³Darwyn syah, *Perencanaan Sistim Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal.13.

⁴H.E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.3.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan; (sikap, pengetahuan, dan ketrampilan). Kualitas lain yang harus dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran, antara lain: kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.⁵

Pendidikan agama islam dimadrasah itu sendiri terdiri dari empat macam mata pelajaran yaitu: Al-quran dan hadist, Akidah akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing- masing pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, dan saling melengkapi. Aqidah akhlak adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan bimbingan dan pengembangan kepada peserta didik agar dapat memahami, meyakini dan menghayati serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Madrasah Aliyah AL- Hikmah langkapan Srengat Blitar adalah Madrasah yang dibawah naungan Depaertemen Agama dengan jam mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk kurikulum 2013 ini hanya 2 jam dalam satu minggu. Maka dari itu Guru bidang studi memiliki tanggung jawab yang besar untuk menanamkan ilmu-ilmu agama dan memeperbaiki akhlak serta

⁵Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual...*,hal.IX

memotivasi peserta didik yang mampu mengamalkan ilmunya, sebagai seorang pemimpin yang patut di contoh oleh peserta didik. Berdasarkan hal diatas penulis mengambil judul “ **PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL – HIKMAH LANGKAPAN SRENGAT BLITAR**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perlu di tetapkan focus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun focus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan pendekatan Saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar?
2. Bagaimana Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan Paparan fokus penelitian diatas, peneliti ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan pendekatan saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar
2. Mengetahui penerapan penekatan saintifik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar.
3. Mendiskripsikan Evaluasi Penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terhadap guru aqidah akhlak dalam menggunakan penerapan pendekatan saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar, diantaranya kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keilmuan serta sebagai referensi atau rujukan dan sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk dijadikan bahan analisis lebih dalam dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan pendekatan saintifik di Kelas XI MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan gambaran dan wacana kailmuan terhadap pendidik, peserta didik maupun kepala madrasah tentang pentingnya penerapan pendekatan saintifik guru Aqidah Akhlak, dan akan diuraikan manfaat praktis penerapan pendekatan saintifik guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Madrasah

Merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang penerapan pendekatan saintifik terutama pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Bagi Pendidik

Untuk digunakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, baik dari penerapan, perencanaan dan dampak penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penunjang meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan tidak terjadi salah faham pengertian atau kurang jekasnya makna. Maka perlu adanya definisi oprerasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan.

Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MA AL – Hikmah Langkapan Srengat Blitar” adalah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual

a. Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁶

b. Hasil belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.⁷ Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

c. Aqidah Akhlak

Menurut bahasa, kata “aqidah” diambil dari kata dasar “al-„aqdu” yang artinya ikatan. Menurut istilah, aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya,

⁶Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hal.33

⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi aksara, 2010), hal. 155

sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.⁸

Sedangkan kata akhlak jika diuraikan secara bahasa berasal dari rangkaian huruf-huruf *kha-la-qa*, jika digabungkan (*khalaqa*) berarti menciptakan. Ini mengingatkan kita pada kata Al-Khalik yaitu Allah Swt dan kata makhluk, yaitu seluruh alam yang Allah ciptakan. Hal ini berarti akhlak merupakan sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah Swt.⁹

2. Secara Operasional

Pendekatan saintifik disini merupakan kegiatan yang melibatkan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah difahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun secara sistematika penulisan skripsi yang akan disusun nantinya secara garis besar terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan halaman pengesahan, pernyataan keaslian, moto,

⁸Abd. Chalik dan Ali Hasan Siswanto, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010), hal. 40

⁹Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hal. 13

persembahan, prakarta, daftar tabel , daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Pada bagian inti ini memuat lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :

Bab I : pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III : Metode penelitian, dalam sub bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi singkat objek penelitian, deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V : Pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori – teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diangkat dari lapangan.

Bab VI : Penutup, dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, dan saran. Bagian Akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.